

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 231-233
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11396430)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11396430>

Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produksi Pada Usaha Mebel Mulyo Joyo Aimas di Kabupaten Sorong

Sandi H. Pasaribu¹

¹Universitas Nani Bili Nusantara, Provinsi Papua Barat Daya
Email : sandihasadungan@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how capital and labor influence furniture production in the Mulyo Joyo furniture business. This research is quantitative descriptive in nature, the analytical tool used is multiple linear regression, where the results of the research show that simultaneously capital and labor and increase, this increases the amount of furniture production. From this research, information was obtained relating to the total revenue and profits obtained by the furniture business. When compared with the total revenue and profit in 2020, the total revenue and profit from the furniture business has decreased because production in 2020 decreased.

Keywords : Capital, Labor, Production

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi mebel pada Usaha mebel Mulyo Joyo. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan modal dan tenaga kerja tersebut meningkat, maka hal itu meningkatkan jumlah produksi mebel. Dari penelitian ini diperoleh informasi yang berkaitan dengan total penerimaan dan laba keuntungan yang diperoleh usaha mebel tersebut. Jika dibandingkan dengan total penerimaan dan laba pada tahun 2020, maka total penerimaan dan laba usaha mebel mengalami penurunan karena produksi ditahun 2020 menurun.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Produksi

Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 18 May 2024

Accepted date: 26 May 2024

PENDAHULUAN

Pembangunan di sektor industri merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan, artinya tingkat hidup akan lebih maju serta lebih bermutu. Industrialisasi tentu tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang disertai dengan usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia itu sendiri (Arsyad, 2001). Sektor industri tentu merupakan sektor andalan bagi ekonomi bangsa Indonesia. Sektor industry memberikan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) dan memberikan peluang kerja yang sangat besar bagi penduduk di Indonesia, selain itu sektor industri dalam prosesnya mempergunakan berbagai input baik dari sector pertanian maupun sektor-sektor lainnya termasuk sektor itu sendiri.

Pada umumnya industri mempunyai tiga kategori yaitu industri besar, industri menengah dan industri kecil, secara umum karakteristik industri besar mempunyai tenaga kerja berjumlah 100 orang atau lebih, menggunakan teknologi yang modern dalam proses produksinya, sedangkan industry menengah memiliki skala usaha yang lebih kecil dari industri besar dengan tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang dan mempunyai aset antara Rp 200 juta - Rp 10 milyar dan yang terakhir adalah industri kecil dengan karakteristik memiliki pekerja 5-19 orang, rata-rata tidak memiliki badan hukum.

Perkembangan sektor industri yang ada di Negara Indonesia terbilang sangat fleksibel, dimana sektor industri ini mampu untuk bertahan bahkan sebagian ada yang meningkat saat terjadi guncangan krisis ekonomi Dunia. Dibuktikan dengan kontribusi sektor industri pengolahan yang besar terhadap PDB yang mana mampu untuk peningkatan nilai tambah yang tinggi dan menciptakan serta memperluas lapangan pekerjaan.

Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi dalam proses pembangunan ekonomi adalah sektor industri kecil. Keberadaan industri kecil mempunyai andil yang besar dalam memperkokoh struktur industri di Indonesia terutama berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan. Dari tahun 1997-2006, jumlah perusahaan berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Kontribusi yang diberikan oleh UKM terhadap produk domestik bruto mencapai 54% - 57% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah modal. Modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus yang lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lainnya. Dengan begitu kesempatan kerja semakin meningkat sehingga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang-fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka dapat diuraikan hasilnya adalah nilai konstanta (a) sebesar -39,247, dimana menunjukkan bahwa jika variabel X1 dan X2 memiliki nilai yang tetap, maka produksi akan menurun sebesar 39,247. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel modal adalah 2.190, dimana nilai positif mengindikasikan bahawa terdapat hubungan yang positif antara modal terhadap produksi. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila variabel bebas modal terjadi kenaikan satu-satuan, maka variabel terikat produksi akan mengalami kenaikan sebesar 2.190. dan untuk koefisien regresi variabel tenaga kerja adalah sebesar 5.693 artinya bahwa apabila variabel yang lain tetap dan modal mengalami kenaikan 1 satuan atau 1% maka produksi akan mengalami peningkatan sebesar 5.693. dari nilai koefisien regresi antara modal dan tenaga kerja tersebut maka yang paling dominan adalah variabel tenaga kerja, dan dapat disimpulkan bahwa dalam usaha mebel ini adalah padat tenaga kerja.

Untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan uji t (uji parsial), yang dimana pada persamaan diketahui bahwa nilai t table pada taraf nyata atau signifikan 0.05 yaitu sebesar 2.353, variabel modal dimana mempunyai nilai t hitung sebesar 1.906 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.197, hal ini berarti nilainya lebih besar dari probability yang ditetapkan yaitu 0,05, maka disimpulkan secara parsial bahwa variabel bebas (modal) pada tingkat signifikansi 0,05 tidak signifikan terhadap produksi, hanya tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan karena nilai t hitung sebesar 12.370 dengan nilai probability sebesar 0,05 sama dengan nilai keyakinan 5%.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap produksi ini dapat di lihat pada nilai signifikan dari F hitung yang sebesar 0,041 lebih kecil dari $\alpha = 5%$ atau 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi, artinya besar kecilnya modal dan tenaga kerja akan memberikan pengaruh nyata terhadap besar kecilnya produksi dalam hal ini adalah produksi pada usaha mebel Mulyo Joyo.

Berdasarkan data yang diperoleh dari usaha mebel Mulyo Joyo maka kita dapat mengetahui total penerimaan dan laba yang dapat dilihat pada tabel, total penerimaan dan laba atau keuntungan yang diperoleh usaha mebel Mulyo Joyo pada tahun 2019. Total penerimaan yang diperoleh dari produk-produk yang dihasilkan dengan jumlah barang yang diproduksi sebanyak 560 buah adalah sebanyak Rp 2.184.000.000 dan laba atau keuntungan yang diperoleh sebanyak Rp 218.400.000. Sedangkan pada tahun 2020 total penerimaan yang diperoleh sebanyak Rp 2.081.000.000, sedangkan laba atau keuntunganyang diperoleh sebanyak Rp 203.600.000.

Jika kita bandingkan antara total penerimaan dan laba yang diperoleh dalam tahun 2019 dan 2020 maka total penerimaan yang diperoleh usaha mebel Mulyo Joyo mengalami penurunan pada

tahun 2020 hal ini tentunya berkaitan dengan jumlah produksi yang dihasilkan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari Uji t dan uji F maka dapat diketahui bahwa secara parsial tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi sedangkan secara simultan atau bersama-sama modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi mebel pada usaha Mulyo Joyo. Produksi mebel dapat dijelaskan oleh variabel independennya (modal dan tenaga kerja) sebesar 91,8 persen sedangkan sisanya 8,2 persen disebabkan variabel lain yang tidak ada dalam model. Produksi mebel mengalami penurunan pada tahun 2020 sehingga berdampak juga kepada total penerimaan dan laba yang diperoleh.

REFERENSI

- Amri, Yassir, dkk. 2013. Peran Usaha Industri Mikro dan Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1. No. 1. Universitas Syiah Kuala : Aceh.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. STIE YKPN. Case & Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Joesron dan Fathorrosi, 2003 *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mahchudz, Masyhuri. 2007. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Edisi 6. (Fitria Liza, Imam Nurmawan). Jakarta: Erlangga.
- Pratama, Nelsen Diyan. 2012. *Analisis Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Jepara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Riyadi. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kec. Wirosari, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Surabaya : Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono. 2004 *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi I*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. 2000 *Pokok-pokok Ekonomika*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta. Tambunan, Tulus, TH. 2001. *Industialisasi di Negara Sedang Berkembang, Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia